

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPANJANG JURUSAN
KESEHATAN LINGKUNGAN**

Laporan Tugas Akhir, 2025

M. ANDHIKA RAMADHAN

Gambaran Sistem Pengelolaan Sampah Di Pasar Panjang Kecamatan Panjang Kota
Bandar Lampung Tahun 2025

xvi + 45 Halaman + 10 Tabel + 3 Gambar + 6 Lampiran

RINGKASAN

Sampah sebagai sesuatu yang tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Sampah saat ini menjadi persoalan pokok di kota-kota besar dan menjadi masalah penting dalam tatanan kebijakan nasional. Kota Bandar Lampung mempunyai beberapa pasar yang terletak di kecamatan ataupun kelurahan, masing-masing pasar beroperasi seminggu sekali dan ada yang 24 jam seperti Pasar Panjang yang terletak di Jl. Yos Sudarso, Panjang Utara, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui sistem pengelolaan sampah di Pasar Panjang.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan tentang pengelolaan sampah di Pasar Panjang dimulai dari sumber sampah, timbulan sampah, pewadahan, pengumpulan, dan pengangkutan sampah. Dalam penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap kondisi pasar dan wawancara langsung dengan petugas pengelolaan sampah di Pasar Panjang.

Hasil penelitian didapatkan sumber sampah dari pedagang di Pasar Panjang menghasilkan sampah basah (organik) dan sampah kering (anorganik), kemudian untuk timbulan sampah pasar yang terdiri dari 60 toko, 100 kios, dan 490 amparan sebanyak 3.429,7 kg yang terdiri dari sampah organik sebanyak 3.144 kg meliputi sisa makanan, sayuran, buah, dan tulang unggas dan anorganik sebanyak 285,7kg terdiri dari plastik, kardus, botol kaca, dan botol plastik. Pada tahap pewadahan sampah di Pasar Panjang masih kurang baik karena wadah sampah yang dimiliki para pedagang tidak terpisah antara organik dan anorganik, tidak terbuat dari bahan yang kedap air, tidak tertutup, dan tidak mampu menampung banyaknya sampah yang dihasilkan. Pada tahap pengumpulan belum terlaksana dengan baik. Karena kurangnya kualitas sarana dan prasarana di Pasar Panjang, sampah yang terdapat di depan toko, kios, dan amparan hanya dilakukan 2 kali/hari pengumpulan menggunakan gerobak dan dibawa ke TPS. Pada tahap pengangkutan sampah dilakukan dalam satu minggu hanya 4 kali, sebatas pengangkutan sampah ke TPA, dan kesimpulannya pengelolaan sampah di Pasar Panjang belum memenuhi persyaratan yang sesuai.

Kata Kunci : Pengelolaan sampah, sampah organik dan anorganik, sarana dan prasarana

Daftar Bacaan : 18 (2002-2024)

**TANJUNGKARANG MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

Final Assignment Report, 2025

M. ANDHIKA RAMADHAN

Overview of Waste Management System in Panjang Market, Panjang District,
Bandar Lampung City in 2025

xvi + 45 Pages + 10 Tables + 3 Pictures + 6 Attachments

ABSTRACT

Garbage as something that is not liked or something that must be thrown away, which generally comes from human activities. Garbage is currently a major problem in big cities and is an important issue in the national policy system. Bandar Lampung City has several markets located in sub-districts or villages, each market operates once a week and some are 24 hours such as Pasar Panjang located on Jl. Yos Sudarso, North Panjang, Panjang District, Bandar Lampung City. The purpose of this study is to determine the waste management system at Pasar Panjang.

This research is descriptive, which describes waste management in Pasar Panjang starting from waste sources, waste generation, storage, collection, and transportation of waste. In this study, data collection was conducted by observing market conditions and direct interviews with waste management officers at Pasar Panjang.

The results of the study obtained the source of waste from traders in Pasar Panjang produced wet waste (organic) and dry waste (inorganic), then for the generation of market waste consisting of 60 shops, 100 kiosks, and 490 amparan as much as 3,429.7 kg consisting of organic waste as much as 3,144 kg including leftover food, vegetables, fruits, and poultry bones and inorganic as much as 285.7 kg consisting of plastic, cardboard, glass bottles, and plastic bottles. At the stage of waste storage in Pasar Panjang it is still not good because the waste containers owned by traders are not separated between organic and inorganic, are not made of waterproof materials, are not closed, and are not able to accommodate the amount of waste produced. At the collection stage it has not been carried out properly. Due to the lack of quality facilities and infrastructure in Pasar Panjang, the waste in front of shops, kiosks, and amparan is only collected 2 times/day using carts and taken to the TPS. At the stage of waste transportation, it is only carried out 4 times a week, limited to transporting waste to the TPA, and the conclusion is that waste management at Pasar Panjang does not meet the appropriate requirements.

Keywords : Waste management, organic and inorganic waste, facilities and infrastructure

References : 18 (2002-2024)